

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS  
SISWA TUNARUNGU**

**DISERTASI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan Khusus*



**Toni Yudha Pratama**

**NIM. 1602944**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS PADA  
SISWA TUNARUNGU DI SEKOLAH KHUSUS X KOTA SERANG**

Oleh

Toni Yudha Pratama

S.Pd in Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

M.Pd in Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) di Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S2/S3 Pendidikan Khusus

© Toni Yudha Pratama 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Maret 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS PADA SISWA TUNARUNGU  
DI SEKOLAH KHUSUS X KOTA SERANG**

**Menyetujui,  
Promotor**



**Prof. Dr. Cece Rakhmat, MPd**  
NIP. 195204221976031004

**Co-Promotor**



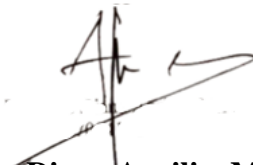
**Dr. Sunardi, M.Pd**  
NIP. 196002011987031002

**Anggota**



**Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd**  
NIP. 197004171994022001

**Mengetahui  
Ketua Prgram Studi Pendidikan Khusus**



**Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd**  
NIP. 197004171994022001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

TONI YUDHA PRATAMA, 2022

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS  
SISWA TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul **“Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Tunarungu”** ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

Toni Yudha Pratama

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil' alamin, Segala puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya disertasi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Prof. Dr. Cece Rakhmat, M.Pd, selaku Promotor atas bimbingan serta dukungannya dalam menyelesaikan disertasi ini;
2. Dr, Sunardi, M.Pd. selaku Co Promotor dan sebagai pembimbing akademik saya mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan dalam merumuskan disertasi serta motivasi dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd yang memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian disertasi ini;
4. Dr. Dase Erwin Juansyah, M.Pd selaku Dekan dari FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi.
5. Sistriadini Alamsyah Sidik, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Khusus FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang selalu memberikan dukungan moril kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi
6. Keluarga Besar Dosen Program Studi Pendidikan Khusus FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang selalu memberikan dukungan moril kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi
7. Teman-teman Angkatan 3 Program Doktorat Pendidikan Khusus SPS UPI yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis untuk belajar.
8. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan juga harus sering bersabar ditinggal dalam proses penyelesaian studi ini

**Khusus**, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada Istri tercinta Yuni Tanjung Utami, anak-anak Asadel Maryam Pratama dan Asyabi Faiq Pratama, Orangtua Bapak Supriyanto, Ibu Nina Meilina, Bapak H. Endang Rusyani dan Ibu Hj. Eldie Ngirarung serta seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dorongan dan mendoakan orangtua dan saudara-saudaraku atas doa, semangat, dan dukungan yang sangat besar pada peneliti.

Banyak nama yang belum disebutkan, tetapi sangat berjasa bagi penyelesaian disertasi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas nama-nama yang tidak disebutkan. Semoga segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian disertasi ini akan diganti berlipat ganda oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah, Amin.

Bandung, Maret 2022

## ABSTRAK

Pendidikan seks menjadi salahsatu mata pelajaran utama dalam pendidikan siswa tunarungu. Siswa tunarungu berada pada resiko ekstrem dalam hal pendidikan seks karena berhubungan dengan dampak ketunarunguan pada kebutuhan komunikasi yang tidak terpenuhi. Akses yang terbatas terhadap informasi, konsep dasar dalam aturan seksualitas yang tidak dimiliki, dan saluran pengajaran taktil menjadi tantangan yang dihadapi dalam pendidikan seks tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa tunarungu. Pendekatan *research and development* (R & D) digunakan dalam mendapatkan hasil penelitian. Temuan dari penelitian ini bahwa (1) Kajian konseptual pembelajaran kolaboratif dan pendidikan seks, serta kajian empirik pembelajaran kolaboratif menjadi landasan pengembangan model; (2) Model pembelajaran kolaboratif mensinergikan dan memadukan komponen raw input, environment input, instrumental input, output, dan outcome untuk menciptakan iklim belajar sistematis antara guru, orangtua, siswa, dan lingkungan sekolah dengan saling memberikan tanggung jawab demi terciptanya pemahaman tentang pendidikan seks dan mencegah perilaku seks bebas; (3) Hasil penelitian telah menggambarkan korelasi yang signifikan bahwa model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa tunarungu.

Kata kunci: model pembelajaran kolaboratif, pendidikan seks, tunarungu.

## ABSTRACT

*Sex education is one of the main subjects in the education of the deaf. Deaf students are at extreme risk when it comes to sex education because of the impact of deafness on communication needs. Limited access to information, basic concepts in sexuality rules, and tactile teaching are challenges faced in sex education for the deaf. This study aims to develop a learning model in improving the understanding of sex education for deaf students. The research and development (R & D) approach is used in obtaining research results. The findings of this study are that (1) conceptual studies of collaborative learning and sex education, as well as empirical studies of collaborative learning are the basis for model development; (2) The collaborative learning model synergizes and combines the components of raw input, environment input, instrumental input, output, and outcome to create a systematic learning climate between teachers, parents, students, and the school environment by giving each other responsibility for creating an understanding of sex education and prevent promiscuous sexual behavior; (3) The results of the study have described a significant correlation that the collaborative learning model can improve the understanding of sex education for deaf students.*

*Keywords: collaborative learning model, sex education, deaf.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoretik .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi .....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	9
2.1 Konsep Tunarungu.....	10
2.1.1 Klasifikasi Tunarungu .....	11
2.1.2 Dampak Ketunarunguan .....	13
2.2 Pendidikan Seks Bagi Anak Tunarungu .....	16
2.2.1 Konsep dan Dampak Negatif Seks Bebas .....	16
2.2.2 Konsep Pendidikan Seks .....	19
2.2.3 Pendidikan Seks bagi Anak Tunarungu.....	20
2.2.4 Materi Pendidikan Seks bagi Anak Tunarungu.....	22
2.3 Konsep Dasar Pembelajaran Kolaboratif.....	27
2.3.1 Pembelajaran Kolaboratif.....	27
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif .....	30
2.3.3 Pembelajaran Kolaboratif dan Paham Konstruktivisme .....	33
2.3.4 Pembelajaran Kolaboratif bagi Siswa Tunarungu.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

3.1 Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	38
3.2.1 Partisipan Penelitian .....	38
3.2.2 Tempat Penelitian .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Prosedur Penelitian .....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	46
3.5.1 Analisis Data Kualitatif .....	46
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif .....	49
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	51
4.1 Temuan .....	51
4.1.1 Kajian Konseptual dan Empirik Pengembangan Model Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Tunarungu .....	51
4.1.2 Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Tunarungu .....	67
4.1.3 Efektifitas Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks SiswaTunarungu .....	87
4.2 Pembahasan.....	91
4.2.1 Kajian Konseptual dan Empirik Pengembangan Model Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Tunarungu	91
4.2.2 Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Tunarungu .....	92
4.2.3 Efektifitas Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks SiswaTunarungu .....	96
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....	 99
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Implikasi .....	100
5.2.1 Implikasi Penelitian Teoretik.....	100
5.2.2 Implikasi Penelitian Praktis.....	100
5.3 Rekomendasi.....	101
5.3.1 Rekomendasi kepada Guru.....	101
5.3.2 Rekomendasi kepada Sekolah .....	101
5.3.3 Rekomendasi kepada Peneliti.....	101
 DAFTAR PUSTAKA .....	 102

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi ketunarunguan.....	12
Tabel 2.2 Konsep utama materi pendidikan seks.....	22
Tabel 3.1 Profil partisipan penelitian.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen wawancara.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen studi dokumentasi.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen studi literatur.....	42
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen tes pengukuran.....	42
Tabel 4.1 Kajian konseptual pembelajaran kolaboratif.....	51
Tabel 4.2 Kajian konseptual pendidikan seks tunarungu.....	59
Tabel 4.3 Indikator pemahaman pendidikan seks.....	87
Tabel 4. 4 Pemetaan implementasi model pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan seks siswa tunarungu.....	88
Tabel 4.5 Skor pretest dan posttest pemahaman pendidikan seks.....	88
Tabel 4.6 Descriptive statistics.....	89
Tabel 4. 7 Uji normalitas.....	90
Tabel 4.8 Uji T-Test.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap I penyusunan rancangan model pembelajaran .....	44
Gambar 3.2. Tahap II uji terbatas model pembelajaran .....	45
Gambar 4.1 Model pembelajaran kolaboratif di kelas SKh X Kota Serang .....	66
Gambar 4.2 Hierarki Pembelajaran.....	68
Gambar 4.3. Alur Pengembangan Model Pembelajaran (Model Konseptual Sebelum Validasi) .....	72
Gambar 4.4 Model pembelajaran kolaboratif setelah divalidasi.....	77
Gambar 4.5 Peroses pembelajaran Kolaboratif.....	80
Gambar 4.6 Model sistem Pembelajaran Kolaboratif .....	81
Gambar 4.7 Kolaborasi keg.Tahap I dalam pembelajaran kolaboratif dikelas ....	82
Gambar 4.8 Kolaborasi pada tahap II dalam pembelajaran .....	83
Gambar 4.9 kolaborasi dalam pembelajaran tahap III .....	84
Gambar 4.10 Model Akhir Pembelajaran Kolaboratif setelah divalidasi .....	86

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Skor pretest dan posttest pemahaman pendidikan seks siswa tunarungu .....	89
---	----

## DAFTAR PUSTAKA

- Allman, T., dkk. (2019). Including students who are deaf or hard of hearing: Principles for creating accessible instruction. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 63(2), 105-112. <https://doi.org/10.1080/1045988X.2018.1501655>
- Amaliyah, S., & Nuqul, F.L. (2017). Eksplorasi Persepsi Ibu Tentang Pendidikan Seks Untuk Anak. *Psymphatic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 (2), 157 – 166
- Azizah Jaafar & Chan Siew Lee, (2009). Reka bentuk dan pembangunan perisian Kursus Multimedia Pendidikan seksualiti Malaysia (MSE). *Jurnal Pendidikan Malaysia* 34 (2), 125-142.
- Afritayeni, Yanti, P. D., & Angrainy, R. (2018). Analisis perilaku seksual berisiko pada remaja terinfeksi hiv dan aids. *Jurnal Endurance*, 3(1), 69–81.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aristizábal, L.F., dkk. (2017). Collaborative learning as educational strategy for deaf children: a systematic literature review. *Proceedings of the XVIII International Conference on Human Computer Interaction. Association for Computing Machinery*, 38, 1–8. <https://doi.org/10.1145/3123818.3123830>
- Ball, G. F., & Balthazart, J. (2008). How useful is the appetitive and consummatory distinction for our understanding of the neuroendocrine control of sexual behavior?. *Hormones and behavior*, 53(2), 307–318. <https://doi.org/10.1016/j.yhbeh.2007.09.023>
- Baloochi Beydokhti, Tahereh; Heshmati Nabavi, Fatemeh; Ilkhani, Mahnaz; Moonaghi, Hossein Karimi. (2020). Information Need, Learning Need and Educational Need, Definitions and Measurements: A Systematic Review. *Patient Education and Counseling*, S0738399120300562 . doi:10.1016/j.pec.2020.02.006
- Barge-Gil, A., & López, A. (2014). R&D determinants: Accounting for the differences between research and development. *Research Policy*, 43(9), 1634–1648. doi:10.1016/j.respol.2014.04.017
- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2016). *Collaborative Learning Technique*. Bandung: Nusa Media.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational research: An introduction*. New York: Longman.
- Bertens, K. (2002). *Aborsi sebagai Masalah etika*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bodrova, E. & Leong, d. J. (2007). *Play and Literacy in Early Childhood: Research From Multiple Perspectives*. Newyork and London: Tayor & Francis Group
- Brown, J. D., dkk. (2006). Sexy media matter: exposure to sexual content in music, movies, television, and magazines predicts black and white adolescents' sexual behavior. *Pediatrics*, 117(4), 1018–1027. <https://doi.org/10.1542/peds.2005-1406>

- Buche, M. W. (2013). Memory game to demonstrate the power of collaborative efforts to improve team performance. *Journal of Information Systems Education*, 24(3), 167-173.
- Cameron, S., Cooper, M., Kerr, Y., Mahmood, T. (2019). EBCOG position statement – Public health role of sexual health and relationships education. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 234, 223–224 <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2019.01.002>
- Chomaria, N. (2012). *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo: Aqwam
- Contreras, David; Aceituno, David (2017). Learning to Teach Citizenship Competencies through a School-University Collaborative Action Research Project. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(), 90–95. doi:10.1016/j.sbspro.2017.02.035
- Collins, R. L., dkk. (2011). Relationships Between Adolescent Sexual Outcomes and Exposure to Sex in Media: Robustness to Propensity-Based Analysis. *Developmental psychology*, 47(2), 585–591. <https://doi.org/10.1037/a0022563>
- Damayanti, I. (2016). Rancangan Konseling Pranikah bagi Pasangan yang Sudah Berencana untuk Menikah. *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 11(1), 11-27.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2017). *The Sage handbook of qualitative research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Dewi, N. W. I. S., Suarsana, I. M., & Suryawan, I. P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 12(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i2.2495>
- D.P., Hallahan & J.M., Kaufman. 1986. *Exceptional Children: Introduction to Special Education [International Edition]*. Boston: Allyn&Bacon
- EARS. (2012). Research findings on how accessible sexual health services and sex education is for deaf people in the UK; Deafax's E.A.R.S Campaign. [Online]. Diakses pada [https://www.deafax.org/files/ugd/9cecfb\\_351a5c04e9fc489b83870a52e1fec6f.pdf](https://www.deafax.org/files/ugd/9cecfb_351a5c04e9fc489b83870a52e1fec6f.pdf)
- Effendi. (2008). *Pembelajaran Anak dengan Gangguan mendengar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farrell, T. S. C. (2019). *Reflective practice in ELT*. Sheffield, UK: Equinox.
- Ferrari, M (2009) *A Comparative Assessment of the Cognitive Functioning of Adults with Childhood Histories of Learning Disability and Adults with Noncognitive Disorders*, # Springer Science + Business Media, LLC 2009.
- Felicia, J.P & Pandia, W.S. (2017). Persepsi Guru Tki Terhadap Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Health-Belief Model. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6 (1), 71 – 82

- Feng Chun, Miao. 2006. Training Modules on Integrating ICT For Pedagogical Innovation. Makalah disampaikan dalam National Training on Integrating ICT and Teaching and Learning yang diselenggarakan oleh UNESCO Bangkok bekerja sama dengan SEAMOLEC di Jakarta, 6 – 10 Maret 2006.
- Fitz-Patrick, B. (2018). Validity in qualitative health education research. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*. doi:10.1016/j.cptl.2018.11.014
- Fitz-Gerald, D., & Fitz-Gerald, M. (1980). Sexuality and deafness: An American overview. *British Journal of Sexual Medicine*, 7, 30-34.
- Gabriel, K. O., & Getch, Y. Q. (2001). Parental training and involvement in sexuality education for students who are deaf. *American Annals of the Deaf*, 146(3), 287–293. <https://doi.org/10.1353/aad.2012.0076>
- Gagnon, George W. & Collay, Michelle. 2000. Constructivist Learning Design <http://www.Prainbow.Com/cld/clds.html>.
- Gall, M., dkk. (2003). *Educational Research: An Introduction* seventh edition. New York: Longman.
- Getch, Y.Q., dkk. (1998). Sexuality Education for Students Who Are Deaf: Current Practices and Concerns. *Sexuality and Disability*, 16, 269–281 <https://doi.org/10.1023/A:1023015811639>
- Heinimäki, O.-P., Volet, S., Jones, C., Laakkonen, E., & Vauras, M. (2021). Student participatory role profiles in collaborative science learning: Relation of within-group configurations of role profiles and achievement. *Learning, Culture and Social Interaction*, 30, 100539. doi:10.1016/j.lcsi.2021.100539
- Heisler, J. (2005). Family communication about sex: Parents and college-aged offspring recall discussion topics, satisfaction, and parental involvement. *The Journal of Family Communication*, 5(4), 295-312. [https://doi.org/10.1207/s15327698jfc0504\\_4](https://doi.org/10.1207/s15327698jfc0504_4)
- Heuttel, K. L., & Rothstein, W. G. (2001). HIV/AIDS knowledge and information sources among deaf and hearing college students. *American Annals of the Deaf*, 146(3), 280–286. <https://doi.org/10.1353/aad.2012.0067>
- Ingraham, C. L., dkk. (2000). Sex Education for Deaf-Blind Youths and Adults. *Journal of Visual Impairment & Blindness*, 94(12), 756–761. <https://doi.org/10.1177/0145482X0009401203>
- Irianto, K. (2014). *Seksologi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Jaccard, J., dkk. (2000). Parent-Teen Communication about Premarital Sex: Factors Associated with the Extent of Communication. *Journal of Adolescent Research*, 15(2), 187–208. <https://doi.org/10.1177/0743558400152001>
- Jas Laile Suzana Jaafar, (2005). Takat keagamaan (religiosity) dan motivasi siswa seks sebelum menikah di kalangan remaja Melayu. Roziah Omar & Sivamurugan Pandian (Edt.), *Malaysia Isu-Isu Sosial Semasa*. Unit Penerbitan ISM: Kementerian Pembangunan, Keluarga dan Masyarakat, Kuala Lumpur



- Johnson, D.W., dkk (2014). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on excellence in college teaching*, 25, 85-118.
- Joseph, J. M., dkk. (1995). Sexual knowledge, behavior and sources of information among deaf and hard of hearing college students. *American annals of the deaf*, 140(4), 338–345. <https://doi.org/10.1353/aad.2012.0379>
- Kasim, F. (2014). Dampak perilaku seks berisiko terhadap kesehatan reproduksi dan upaya penanganannya: studi tentang perilaku seks berisiko pada usia muda di Aceh. *Jurnal studi pemuda*, 3(1), 39-48.
- Kaiser Family Foundation. (2003). National survey of adolescents and young adults: Sexual health knowledge, attitudes, and experiences. [Online]. Diakses pada <https://www.kff.org/hiv/aids/report/national-survey-of-adolescents-and-young-adults/>
- Kumala, M., & Pandonge, T. (2017). Collaborative Learning Method in Teaching English. *Sintuwu Maroso Journal of English Teaching* , 3(1), 51-56.
- Kusuma, F. H. D., & Widiani, E. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMA Kristen Setia Budi Malang. *Nursing News*, 2 (2), 420-428
- Landry, D. J., Singh, S., & Darroch, J. E. (2000). Sexuality education in fifth and sixth grades in U.S. public schools, 1999. *Family planning perspectives*, 32(5), 212–219. <https://doi.org/10.1363/3221200>
- Lerner RM. Promoting positive youth development: Theoretical and empirical bases. Washington, DC: National Academies of Science; 2005. [Online]. Diakss pada <https://ase.tufts.edu/iaryd/documents/pubPromotingPositive.Pdf>.
- Lescano, G., Torres-Jimenez, J., Costaguta, R., Amandi, A., & Lara-Alvarez, C. (2021). Detecting conflicts in collaborative learning through the valence change of atomic interactions. *Expert Systems with Applications*, 183, 115291. doi:10.1016/j.eswa.2021.115291
- Leung, H., & Lin, L. (2019). Adolescent Sexual Risk Behavior in Hong Kong: Prevalence, Protective Factors, and Sex Education Programs. *Journal of Adolescent Health*, 64(6), S52–S58. doi:10.1016/j.jadohealth.2018.12
- Li, Y., Liu, H., Tao, Y., & Liao, J. (2019). Reasoning mechanism: An effective data reduction algorithm for on-line point cloud selective sampling of sculptured surfaces. *Computer-Aided Design*. doi:10.1016/j.cad.2019.04.002
- Liu, X., Gong, S.-Y., Zhang, H., Yu, Q., & Zhou, Z. (2021). Perceived teacher support and creative self-efficacy: The mediating roles of autonomous motivation and achievement emotions in Chinese junior high school students. *Thinking Skills and Creativity*, 39, 100752. doi:10.1016/j.tsc.2020.100752
- Maas, M. K., & Lefkowitz, E. S. (2014). Sexual Esteem in Emerging Adulthood: Associations with Sexual Behavior, Contraception Use, and Romantic Relationships. *The Journal of Sex Research*, 52(7), 795–806. doi:10.1080/00224499.2014.945112

- Manlove, J., Ciaravino, S., & Welti, K. (2021). Opportunities and Challenges in Implementing and Evaluating School-Based Sex Education Programs. *Journal of Adolescent Health, 68*(4), 637–638. doi:10.1016/j.jadohealth.2021.01
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moodie, I. (2020). Book review. *System*. doi:10.1016/j.system.2020.102239
- Moore, D. (2001). *Educating The Deaf, Psychology, Principle, and Practices*. Boston Newyork : Houghton Company
- Moreno, J., Sánchez, J. D., & Pineda, A. F. (2021). A hybrid approach for composing groups in collaborative learning contexts. *Heliyon, 7*(6), e07249. doi:10.1016/j.heliyon.2021.e07249
- Moss, K., & Blaha, R. (2001). *Introduction to Sexuality Education for Individuals Who Are Deaf-Blind and Significantly Developmentally Delayed*. USA: DB Link
- Naezer, M., Rommes, E., & Jansen, W. (2017). Empowerment through sex education? Rethinking paradoxical policies. *Sex Education, 17*(6), 712–728. doi:10.1080/14681811.2017.1362633
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Jakarta : Sinar Grafika
- Nguyen, N. T., Tran, T. T., & Tran, H. D. (2019). New insights into early stages of *Lateolabrax maculatus* (McClelland, 1844) in a tropical estuary of northern Vietnam. *Regional Studies in Marine Science, 30*, 100727. doi:10.1016/j.rsma.2019.100727
- Nurlaeli, H. (2020). Pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas pada remaja santri putri Pondok Pesantren Watu Ringkel Darussalam-Karangpucung. *Wijayakusuma Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 204–215
- Nuramalina, N., Basuki, I. A., & Suyono. (2019). Pengaruh Model Kolaboratif Berbasis Masalah terhadap Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan, 4*(1), 29–35
- Pardun, C., dkk. (2005). Linking exposure to outcomes: early adolescents' consumption of sexual content in six media. *Mass Communication & Society, 8*(2), 75-91. [https://doi.org/10.1207/s15327825mcs0802\\_1](https://doi.org/10.1207/s15327825mcs0802_1)
- Prasasti, S. (2017). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling, 1*(1), 28–45.
- Purnama, Y. (2020). Faktor Penyebab Seks Bebas Pada Remaja. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5*(2), 156–163.
- Peinkofer J. R. (1994). HIV education for the deaf, a vulnerable minority. *Public health reports, 109*(3), 390–396.
- Permatasari, E., & Adi, G.S. (2017). Gambaran Pemahaman Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Pendidikan Seksual Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak, *The Indonesian Journal of Health Science, 9* (1), 70-79

- Patton. (1990). *Qualitative evaluation and research methods* (2nd ed.). London. Sage.
- Razak, Nuraini. (2014). Kebanyakan Anak Indonesia sudah online, namun masih banyak yang tidak menyadari potensi resikonya. Tersedia di: [https://www.unicef.org/indonesia/id/me\\_dia\\_22169.html](https://www.unicef.org/indonesia/id/me_dia_22169.html). Diakses pada tanggal 15 februari 2021.
- Rosmulyana, E. (2014). *Pengembangan Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Anak Tunanetra Di SLB Negeri A Kota Bandung*. Skripsi tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sahrudin, S. (2017). Peran Konsep Diri, Religiusitas, dan Pola Asuh Islami terhadap Kecenderungan Perilaku Nakal Remaja Di Cirebon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(1), 50–62
- Saifulloh, M. (2011). Aborsi dan resikonya bagi perempuan (dalam pandangan hukum Islam). *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 4(1), 13–25.
- Sadja'ah, E. (2003). *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan pendengaran dalam Keluarga*. Bandung: San Grafika.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32
- Saul Butler, R., Sorace, D., & Hentz Beach, K. (2018). Institutionalizing Sex Education in Diverse U.S. School Districts. *Journal of Adolescent Health*, 62(2), 149–156. doi:10.1016/j.jadohealth.2017.08.025
- Sawyer, R., dkk. (1996). A comparison of sexual knowledge, behavior, and sources of health information between deaf and hearing university students. *Journal of Health Information Education*, 27(3), 144-152. <https://doi.org/10.1080/10556699.1996.10603187>
- Schwarz, B. B., Swidan, O., Prusak, N., & Palatnik, A. (2021). Collaborative learning in mathematics classrooms: Can teachers understand progress of concurrent collaborating groups? *Computers & Education*, 165, 104151. doi:10.1016/j.compedu.2021.104151
- Semiawan, C. R. (2007). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Setya, F. L. (2019). *Pendidikan Seks Dalam Keluarga Bagi Anak di Kota Malang*. SKRIPSI Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial UM.
- Somers, C. L., & Surmann, A. T. (2004). Adolescents' Preferences for Source of Sex Education. *Child Study Journal*, 34(1), 47–59.
- Somers, C., & Surmann, A. (2005). Sources and timing of sex education: Relations with American adolescent sexual attitudes and behavior. *Educational Review*, 57(1), 37-54. <https://doi.org/10.1080/0013191042000274178>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, Bandung

- Shekar, A., Gross, A., Luebbers, E., & Honsky, J. (2019). Effects of an Interprofessional Student-Led Sexual Education Program on Self Efficacy and Attitudes about Sexual Violence in Youths in Juvenile Detention. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*. doi:10.1016/j.jpag.2019.12.005
- Suherman, H. (2012). Pendidikan Seks yang Sehat untuk Anak – Anak. *Psikologika*, 17 (1), 77-85
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Talib, J., Mamat, M., Ibrahim, M., & Mohamad, Z. (2012). Analysis on Sex Education in Schools Across Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 340–348. doi:10.1016/j.sbspro.2012.09.284
- Troth, A., & Peterson, C. C. (2000). Factors predicting safe-sex talk and condom use in early sexual relationships. *Health communication*, 12(2), 195–218. [https://doi.org/10.1207/S15327027HC1202\\_5](https://doi.org/10.1207/S15327027HC1202_5)
- UNESCO. (2018). International technical guidance on sexuality education.[Online]. Diakses pada <https://www.who.int/publications/m/item/9789231002595>
- Utami, D.U. (2015). Identifikasi Perilaku seks bebas pada remaja tunarungu di SLB N I
- Vogel, J., Steinberger, J. K., O’Neill, D. W., Lamb, W. F., & Krishnakumar, J. (2021). Socio-economic conditions for satisfying human needs at low energy use: An international analysis of social provisioning. *Global Environmental Change*, 69, 102287. doi:10.1016/j.gloenvcha.2021.1022
- Walker, J. (2007). Parents and sex education – looking beyond ‘the birds and the bees’. *Sex Education*, 4(3), 239-254. <https://doi.org/10.1080/1468181042000243330>
- Wanufika, I. (2021). Pencegahan Perilaku Seks Bebas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15-20.
- Wahyuni, A S. (2020). Dampak Perilaku seks pranikah dan upaya pencegahan terhadap remaja di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. (Tesis). Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Parepare, Parepare
- Weinberger, A., Stegmann, K., & Fischer, F. (2007). Knowledge convergence in collaborative learning: Concepts and assessment. *Learning and Instruction*, 17(4), 416426. doi:10.1016/j.learninstruc.2007.03.007
- Wiersema, Nico. 2000. How does Collaborative Learning actually work in a classroom and how do students react to it? A Brief Reflection. <http://www.city.londonmet.ac.uk/Diambil> pada 15 Juli 2021.

- Zhang, W., Chen, J., Feng, Y., Li, J., Zhao, X., & Luo, X. (2013). Young children's knowledge and skills related to sexual abuse prevention: a pilot study in Beijing, China. *Child Abuse & Neglect*, 37(9), 623–630 <http://doi.org/10.1016/j.chiabu.2013.04.018> .
- Zhao, Y., & Wu, X. (2021). Impact of visual processing skills on reading ability in Chinese deaf children. *Research in Developmental Disabilities*, 113, 103953. doi:10.1016/j.ridd.2021.103953